

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan diartikan sebagai ruangan, bagian suatu bangunan, maupun bangunan tersebut yang dipakai sebagai penyimpanan buku serta terbitan lain yang umumnya disimpan berdasarkan tata susunan khusus agar dipakai pembaca.¹ Secara umum perpustakaan mempunyai fungsi serta tujuan yang sama yakni menjadi tempat dalam mengumpulkan, mengatur, mengelola, menyimpan, melestarikan, dan menyiapkan bahan pustaka berbentuk apapun. Bahan pustaka itu baik berwujud media cetak ataupun noncetak. Sehingga, pada perkembangan era sekarang keberadaan perpustakaan di sebuah masyarakat modern begitu penting sebab kepentingan yang besar dalam masyarakat mengenai informasi yang bisa mendukung semua kegiatan pendidikan, pelatihan serta perkembangan kebudayaan, ekonomi serta sosial.

Perpustakaan umumnya dibentuk dengan sebuah tujuan serta didasari dengan suatu visi misi juga. Sehingga, perpustakaan memiliki anggota yang tidak sama, pengelolaan menggunakan sistem organisasi yang tidak sama serta menyelenggarakan aktivitas yang tidak sama pula berdasarkan tipe perpustakaan tersebut. Demikian juga dengan perpustakaan di perguruan tinggi yang dibentuk dalam mendukung pencapaian tujuan perpustakaan yang memiliki keterkaitan dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi,

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010). h. 3

yakni pendidikan, pelatihan, serta pengabdian pada masyarakat.² Agar berjalannya tujuan perpustakaan yang baik, yaitu menolong masyarakat pada berbagai usia melalui pemberian peluang lewat dorongan dari jasa pelayanan perpustakaan, maka pustakawan merupakan faktor utama penunjang terciptanya tujuan perpustakaan yang baik.

Di dalam sebuah perpustakaan hal yang terpenting adalah pustakawan yang menjalankan atau bekerja di perpustakaan, tanpa adanya pustakawan pelayanan perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik. Menurut UU tentang perpustakaan No.43 tahun 2007 pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Tugas pustakawan yang wajib dilakukan oleh setiap pustakawan ialah: (1) memberikan layanan prima terhadap pemustaka; (2) menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif; dan (3) memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai tugas dan tanggung jawabnya.³

Pustakawan harus memiliki motivasi kerja yang baik sehingga kegiatan pokok perpustakaan dapat berjalan dengan semestinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang

² Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: Graha Ilmu, 2007). h. 7

³ Ngatini, "Pelayanan Prima: Upaya Pustakawan dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan," *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 1, no. 1 (2018): h. 53–70.

dikehendaknya.⁴

Motivasi kerja merupakan motivasi yang terjadi pada situasi lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi atau lembaga.⁵ Pada dasarnya manusia selalu menginginkan hal yang baik, sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang akan diperoleh mendatang, jika harapan itu menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan motivasi kerjanya.⁶ Motivasi kerja diartikan sebagai keadaan dalam diri individu yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Berdasarkan definisi dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah dorongan atau keinginan untuk melakukan sesuatu yang diarahkan pada perilaku yang melibatkan diri dengan pekerjaan.

Dorongan kerja dapat berasal dari dalam (intrinsik) atau berasal dari luar (ekstrinsik). Dorongan kerja yang berasal dari dalam diri (intrinsik) seseorang yang dapat mempengaruhinya untuk berperilaku atau bergerak ke arah tertentu seperti: prestasi, tanggung jawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri, penghargaan. Sedangkan, dorongan kerja yang berasal dari luar (ekstrinsik) adalah faktor-faktor dari luar diri seseorang yang dapat memotivasinya untuk bekerja dengan baik, seperti: gaji, keamanan kerja, kondisi kerja, kebijakan perusahaan, kualitas hubungan dengan atasan. Hasil kerja yang diperoleh dari

⁴ KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/motivasi>, [Diakses 22 Agustus 2022]

⁵ Reksohadiprodjo; and Handoko H, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE, 2008).

⁶ J. Winardi, *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.26.

masing-masing jenis motivasi akan bervariasi. Motivasi kerja di perpustakaan berhubungan dengan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pelatihan kepustakawanan. Ketertarikan seseorang untuk melakukan sesuatu harus sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan. Kemampuan tersebut akan mempengaruhi kepuasan kerja dan prestasi yang pada akhirnya akan membuat pustakawan memiliki keinginan untuk tetap bekerja di perpustakaan tersebut.⁷

Observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin di mana di bagian pustakawan pengelolaan terdapat 17 pustakawan. Peneliti menemukan bahwa semangat kerja para pustakawan yang ada sangatlah tinggi walaupun dengan keterbatasan yang ada tidak membuat semangat kerja mereka berkurang. Argumen tersebut didukung oleh salah satu pustakawan dalam wawancara singkat yang menyebutkan bahwa mereka diberikan gaji yang sesuai sehingga akan memberikan efek motivasi bagi para pustakawan dalam bekerja.

Alasan penulis penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin sebagai tempat untuk dilakukannya penelitian, karena peneliti melihat adanya interaksi sosial yang cukup baik antara pustakawan dan pemustaka maupun antar sesama pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin. Para pustakawan tersebut juga memiliki kinerja yang baik dalam melakukan pekerjaannya dikarenakan mereka sudah mempelajari cara-cara pengolahan bahan pustaka dari pendidikan formal dan

⁷ Irham Fahmi, Manajemen Teori, Kasus dan Solusi (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 143.

terlihat juga usaha pustakawan dalam menambah pengetahuannya di bidang perpustakaan melalui kegiatan pelatihan (diklat). Selain diklat pustakawan juga mengikuti seminar-seminar ilmu perpustakaan guna menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensi di bidang perpustakaan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai motivasi kerja di perpustakaan. Dengan demikian penulis memutuskan untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi, kemudian hasil penelitian tersebut akan dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Motivasi Kerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang peneliti dapat ketika peneliti melakukan penelitian disana, Peneliti menemukan bahwa semangat kerja para pustakawan yang ada sangatlah tinggi walaupun dengan keterbatasan yang ada tidak membuat semangat kerja mereka berkurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar pembahasan di dalam penelitian ini tidak keluar dari topik yang akan dibahas, maka peneliti membatasi permasalahan pada Motivasi Kerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin dengan indikator dalam Teori Abraham Maslow.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi kerja Pustakawan dalam bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana upaya kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin dalam memotivasi kerja pustakawan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi kerja pustakawan dalam bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui upaya kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin dalam memotivasi kerja pustakawan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, diantara sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi acuan yang dapat diterapkan dalam dunia pekerjaan.
2. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah hasil penelitian di bidang ilmu perpustakaan terkhusus mengenai motivasi pustakawan dalam bekerja di Perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari kajian yang dikembangkan dalam penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi kepada Dinas Kearsipan dan dalam melakukan pekerjaan.

G. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian karya-karya yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti oleh penulis sebagai berikut:

Adapun skripsi yang relevan dengan penelitian ini berjudul Motivasi Kerja Staf Perpustakaan di Lingkungan Universitas Indonesia. Yang disusun oleh Irza Rasjid Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kondisi motivasi kerja staf perpustakaan di lingkungan perpustakaan fakultas Universitas Indonesia; (2) Untuk mengetahui aspek yang dapat mempengaruhi mereka dalam bekerja di perpustakaan; (3) Untuk mengetahui usaha yang dilakukan kepala perpustakaan dalam memotivasi staf perpustakaan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah penulis menggunakan parameter tertentu yang dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan buku karangan Masri Singarimbun. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa motivasi kerja staf perpustakaan fakultas di lingkungan Universitas Indonesia adalah tinggi, yaitu 56,66 (51-75 motivasi tinggi). Gaji dipilih sebagai aspek yang paling mempengaruhi mereka dalam bekerja dan kepala perpustakaan telah melakukan tugas mereka untuk memotivasi stafnya.⁸

⁸ Irza Rasjid, "Motivasi Kerja Staf Perpustakaan di Lingkungan Universitas Indonesia," (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia, 2009) diakses pada 25 Desember 2021

Perbedaan dengan skripsi peneliti ialah terdapat pada objek penelitian dan rumusan masalah. Sedangkan persamaannya dalam subjek yang ingin diteliti yaitu mengenai motivasi kerja bagi para pustakawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Puspita, dengan judul skripsi “Motivasi Kerja di Perpustakaan Bagi Pustakawan Lulusan : Studi Kasus Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi kerja di perpustakaan bagi pustakawan lulusan dan untuk mengetahui faktor- faktor pendorong motivasi dalam bekerja di Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pustakawan lulusan bekerja di Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI merupakan motivasi intrinsik. Motivasi pustakawan bekerja di Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI yaitu, keinginan dari diri pustakawan untuk bekerja di perpustakaan sebagai pengabdian kepada apratur negara, pengembangan intelektual bidang perpustakaan maupun kesehatan dan sebagai penjenjangan karir. Penulis menyimpulkan bahwa adanya faktor pendorong motivasi pustakawan dalam bekerja di Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI, yaitu adanya gaji, tunjangan, dan kesempatan untuk berkembang.⁹

Perbedaannya dapat diketahui dalam objek penelitiannya serta teori yang digunakan peneliti, sedangkan persamaannya ialah dalam subjek penelitiannya.

dari <http://lontar.ui.ac.id>.

⁹ Reni Puspita, “Motivasi Kerja Di Perpustakaan Bagi Pustakawan Lulusan Studi Kasus Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015). h. 15

Artikel Ilmiah yang relevan dengan penelitian ini berjudul Motivasi Kerja Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh. Yang di susun oleh Erik Septian Chandra dan Elva Rahmah Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang. Artikel ini diterbitkan oleh Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui motivasi kerja pustakawan Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh; (2) Untuk mengetahui bentuk-bentuk motivasi yang diberikan pemimpin Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh; (3) untuk mengetahui kendala dalam memotivasi kerja pustakawan di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang merupakan pengamatan langsung. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitiannya yaitu motivasi kerja pustakawan Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh masih belum baik, terlihat dari koleksi yang tidak tersusun rapi, kurangnya kedisiplinan pustakawan dalam memanfaatkan jam kerja dan sering terjadi pemustaka yang mengantri lama untuk mendapatkan informasi, pustakawan yang bercanda gurau sewaktu jam kerja; (2) bentuk-bentuk motivasi yang diberikan pimpinan.¹⁰

Perbedaan yang dapat diketahui yaitu dalam objek penelitian yang lebih menekankan dalam pustakawan, sedangkan persamaannya yaitu hasil

¹⁰ Erik Septian dan Elva Rahmah, "Motivasi Kerja Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh," Jurnal ilmu perpustakaan dan kearsipan Vol.1, No.1, 2012. diakses pada 12 Januari 2022 dari <http://ejurnal.unp.ac.id>.

penelitian yang bertuju ke arah motivasi kerja.

Julian Wirano, Deetje Silangen Lasut dan Ardjunius Tabaga dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara” hasil penelitian penulis terkait mendapati bahwa ternyata banyak dari sikap dan perilaku kerja dari para pustakawan yang tidak sesuai dengan kinerja yang diharapkan, dengan kata lain hampir tidak nampak motivasi yang mendorong kegiatan kerja. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah: Jawaban responden terdapat indikator gaji, fasilitas, hubungan dengan pustakawan lain, kesempatan untuk maju dan perolehan dalam bekerja memberikan gambaran bahwa kondisi motivasi pustakawan di Badan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara cenderung baik. ¹¹

Persamaan dengan penelitian ini ialah adanya kesamaan dalam subjek penelitian yang mengarah dalam motivasi kerja, sedangkan perbedaannya adalah teori yang digunakan peneliti.

Rahman Effendi dalam jurnalnya yang berjudul “Motivasi Kerja Pustakawan di Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi kerja pustakawan di Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam

¹¹ Julian Wirano dkk. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. e-journal Acta Diurna Volume IV. No.4. Tahun 2015. Di akses pada tanggal 11 Januari 2023 dari <https://media.neliti.com/media/publications/92101-ID-pengaruh-motivasi-terhadap-kinerja-pusta.pdf>

penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Adapun subjek penelitian yang dijadikan sumber dalam penelitian ini sebanyak 8 (delapan) informan yang bekerja di Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi kerja pustakawan yang berkaitan dengan tuntutan profesi pustakawan, tujuan dalam bekerja berkaitan dengan panggilan jiwa bekerja untuk perpustakaan, bekerja untuk memenuhi kebutuhan, motivasi kerja berkaitan dengan berusaha memberikan hasil kerja terbaik, bekerja untuk mendapatkan prestasi, beramal untuk mendapatkan pahala, bekerja kreatif untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan, lingkungan yang kondusif berkaitan dengan lingkungan kerja antar tim dalam mencapai kesuksesan serta lingkungan yang nyaman untuk bekerja.¹²

Persamaan dengan penelitian ini ialah adanya kesamaan dalam subjek penelitian yang mengarah dalam motivasi kerja, sedangkan perbedaannya adalah teori, tempat penelitian dan metode penelitian yang digunakan peneliti.

Mutiara Ramadhani Matondang dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan UIN Sumatera Utara (UINSU) Medan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan motivasi kerja dan kinerja pustakawan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi,

¹² Rahman Effendi dkk. Motivasi Kerja Pustakawan Di Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur. Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-13 Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>

angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskripsi dan analisis regresi linear sederhana. Untuk pengolahan data dilakukan dengan bantuan *Software SPSS 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pustakawan UIN Sumatera Utara.¹³

Persamaan yang dimiliki ialah subjek yang mengenai motivasi kerja, sedangkan perbedaannya terletak pada teori penulis dengan peneliti terdahulu yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan kajian tinjauan pustaka penelitian sebelumnya, dari kelima penelitian ini sama-sama mengenai motivasi kerja pustakawan. Sementara itu, terdapat beberapa perbedaan pada penelitian sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada teori yang digunakan, indikator penelitian, analisis data yang digunakan, serta lokasi penelitian di mana penulis melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin. Yang mana sebelumnya belum pernah ada penelitian mengenai motivasi kerja pustakawan yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kaersipan Kabupaten Banyuasin.

H. Metode Penelitian

¹³ Mutiara Ramadhani Matondang. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan UIN Sumatera Utara (UINSU) Medan. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2021.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan beberapa gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat.¹⁴

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin menepati gedung sendiri yang berada di Jalan Komplek perkantoran No. 26, Sekojo, Pangkalan Balai, Banyuasin III, Kedondong Raye, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30914.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.¹⁵ Sumber data yang di dapatkan peneliti secara langsung berbentuk data-data dari hasil pengamatan, angket atau kuisioner dan wawancara. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber data pendukung dalam penelitian

¹⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 28.

¹⁵ Arikunto

adalah buku tentang ilmu perpustakaan, buku-buku tentang judul penelitian, artikel, dan *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah melihat kondisi yang ada di lapangan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Banyuasin, secara langsung saya banyak mendapatkan gambaran tentang kinerja pustakawan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Hasil wawancara beberapa pustakawan mereka termotivasi untuk bekerja di perpustakaan karena beberapa faktor seperti sulitnya mencari lapangan pekerjaan selain itu karena gaji yang di dapatkan sudah sesuai dengan apa yang di kerjakan oleh pustakawan tersebut. Adapun penentuan jumlah informan dalam penelitian ini ditetapkan oleh peneliti berdasarkan teori purposive sampling. Purposive sampling adalah sebuah metode pengambilan sampel dengan melihat peninjauan tertentu. Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih

jelasanya tentang data informan dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan
1	Alfasni, S.Pd., M.Si	Pustakawan Muda
2	Suherman, S.Sos., M.Si	Pustakawan Madya
3	Darsito, S.Ip., M.Si	Pustakawan Madya
4	Suroharjo, S.Sos., M.Si	Pustakawan Madya
5	Drs. Revian Riswar, SE	Pustakawan Madya
6	Slamet Nuryanto, S.Sos	Pustakawan Muda
7	Wahyuni, S.Sos	Pustakawan Muda
8	Maulana Malik Ibrahim, S.Sos	Pustakawan Pertama
9	Opi Rodiansyah, SI. Pust., M.Si	Pustakawan Pertama
10	Hendri Basumi	Pustakawan Pelaksana
11	Abdul Rahman	Pustakawan Pelaksana
12	Bilqis Anisah, A.Md	Pustakawan Pelaksana
13	Farid Hambali Prihantoro, A.Md	Pustakawan Pelaksana
14	Winda Damayanti, A.Md	Pustakawan Pelaksana

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data secara objektif mengenai hal yang akan diteliti oleh penulis.

5. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, Dalam analisis data, penulis menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik analisis yang

digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Dalam penelitian deskriptif kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi lebih menggambarkan “apa adanya” tentang suatu subjek dalam sosial setting. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun penjabarannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Data Reductional (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan sementara dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data, maka data akan terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.

c) Conclusion/Verifying (Penarikan Kesimpulan)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap yang diteliti menjadi jelas yang diketahui melalui hubungan interaktif,

hipotesis atau teori. Pada tahap ini penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, menjelaskan tentang landasan teori-teori yang membahas tentang penjabaran mengenai motivasi, definisi motivasi kerja, penjelasan mengenai Teori Abraham Maslow yang meliputi faktor higienis dan faktor motivasi.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian, menjelaskan tentang obyek penelitian yang meliputi visi, misi, dan struktur instansi.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan, menjelaskan tentang hasil Motivasi Kerja Bagi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin

BAB V Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran bagi pihak-pihak yang terkait.